

JIWA KEPEMIMPINAN, LITERASI AKUNTANSI/KEUANGAN, DAN NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS DENGAN EFIKASI DIRI BERWIRAUSAHA

¹Deliana Ristiani, ²Bintang Lazuardi Benteng Buana Muslim, ³Anisah Novi Karunia
¹²³Universitas Negeri Yogyakarta

¹Delianaristiani@uny.ac.id, ²bintanglazuardi@uny.ac.id, ³anisahnovikarunia@uny.ac.id

ABSTRAK

Niat berwirausaha mahasiswa merupakan salah satu kunci penting dalam mendorong penciptaan lapangan kerja mandiri di tengah tingginya angka pengangguran terdidik. Berbagai penelitian telah mengaitkan jiwa kepemimpinan dan literasi akuntansi/keuangan dengan niat berwirausaha, namun temuan yang tersebar di berbagai jurnal dan konteks belum disintesis secara sistematis, khususnya terkait posisi efikasi diri berwirausaha sebagai variabel intervening. Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis literatur mengenai peran jiwa kepemimpinan (entrepreneurial leadership) dan literasi akuntansi/keuangan terhadap niat berwirausaha mahasiswa, dengan efikasi diri berwirausaha sebagai variabel intervening. Metode yang digunakan adalah tinjauan literatur sistematis (systematic literature review) mengikuti protokol Tranfield, Denyer, dan Smart (2003) yang diperkaya prinsip PRISMA, dengan penelusuran pada basis data Scopus, Google Scholar, dan Garuda/Sinta menggunakan kata kunci dalam bahasa Indonesia dan Inggris pada rentang tahun 2015-2025. Hasil sintesis menunjukkan bahwa kepemimpinan kewirausahaan dan literasi keuangan secara konsisten berhubungan positif dengan niat berwirausaha, dan efikasi diri berwirausaha. Penelitian ini berkontribusi dengan memetakan pola hubungan antarvariabel dari berbagai konteks negara sekaligus mengidentifikasi celah penelitian, terutama minimnya kajian yang mengintegrasikan ketiga variabel secara simultan dalam konteks pendidikan vokasi di Indonesia.

Kata kunci: jiwa kepemimpinan; kepemimpinan kewirausahaan; literasi akuntansi; literasi keuangan; niat berwirausaha; efikasi diri berwirausaha; variabel intervening; tinjauan literatur sistematis

Pendahuluan

Pengangguran terdidik masih menjadi tantangan struktural di Indonesia, sementara mahasiswa sebagai kelompok terdidik semestinya menjadi kelompok potensial pencipta lapangan kerja melalui kewirausahaan. Berbagai kebijakan pemerintah telah diarahkan untuk mendorong lahirnya wirausahawan muda, namun realisasi niat berwirausaha di kalangan mahasiswa masih fluktuatif (Haruna & Dwiyantri, 2025; Dolonseda, Manongko, & Arsana, 2024).

Literatur menunjukkan bahwa jiwa kepemimpinan, yang dalam kajian akademik kontemporer lebih tepat dipahami sebagai kepemimpinan kewirausahaan (entrepreneurial leadership), berkontribusi terhadap niat berwirausaha (Renko, El Tarabishy, Carsrud, &

Brannback, 2015; Sultan, Hussain, Ismail, & Rashid, 2023; Hussain, Samreen, & Riaz, 2024). Di sisi lain, literasi akuntansi/keuangan juga secara konsisten dilaporkan berhubungan dengan niat berwirausaha mahasiswa di berbagai konteks negara (Tormo-Carbó, Oltra, & Llopis, 2023; Thevenet & Hamelin, 2025; Effrisanti & Wahono, 2022). Sebagian besar studi memposisikan efikasi diri berwirausaha (entrepreneurial self-efficacy) sebagai variabel yang menjembatani kedua faktor tersebut terhadap niat berwirausaha (Hussain et al., 2024; Taneja, Kiran, & Bose, 2023, 2024).

Meskipun ketiga tema ini masing-masing telah banyak diteliti, sintesis yang secara khusus memetakan bagaimana jiwa kepemimpinan dan literasi akuntansi/keuangan bersama-sama berhubungan dengan niat berwirausaha melalui efikasi diri berwirausaha sebagai variabel intervening masih terbatas dan tersebar di berbagai disiplin (psikologi, pendidikan, manajemen) serta konteks negara yang berbeda-beda. Kesenjangan inilah yang mendasari perlunya sebuah tinjauan literatur sistematis (systematic literature review/SLR) untuk mengonsolidasikan bukti yang ada, mengidentifikasi pola dan kekonsistenan temuan, serta merumuskan agenda penelitian mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab tiga pertanyaan: (1) bagaimana jiwa kepemimpinan/kepemimpinan kewirausahaan berhubungan dengan niat berwirausaha mahasiswa menurut literatur yang ada? (2) bagaimana literasi akuntansi/keuangan berhubungan dengan niat berwirausaha mahasiswa? dan (3) bagaimana efikasi diri berwirausaha diposisikan dan berfungsi sebagai variabel intervening dalam hubungan tersebut? Tujuan penelitian ini adalah mensintesis bukti dari literatur yang telah dipublikasikan mengenai ketiga pertanyaan tersebut sekaligus mengidentifikasi celah penelitian untuk agenda riset selanjutnya.

Kajian Literatur

Niat Berwirausaha (Entrepreneurial Intention)

Niat berwirausaha merupakan kecenderungan psikologis individu untuk terlibat dalam aktivitas menciptakan usaha baru, dan secara teoretis banyak dijelaskan melalui kerangka Theory of Planned Behavior yang menekankan peran sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (Ajzen, 1991). Efikasi diri berwirausaha kerap dipandang sebagai representasi dari kontrol perilaku yang dipersepsikan dalam konteks kewirausahaan (Ferreira-Neto, de Carvalho Castro, de Sousa-Filho, & de Souza Lessa, 2023).

Jiwa Kepemimpinan dan Kepemimpinan Kewirausahaan (Entrepreneurial Leadership)

Kepemimpinan kewirausahaan didefinisikan sebagai gaya kepemimpinan yang berorientasi pada pengambilan peluang, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan memobilisasi sumber daya untuk mewujudkan gagasan usaha (Renko et al., 2015). Sultan et al. (2023) dan Hussain et al. (2024) secara konsisten menunjukkan bahwa kepemimpinan kewirausahaan berhubungan dengan luaran wirausaha, baik pada level tim maupun individu, dengan efikasi diri sebagai salah satu mekanisme penghubung utama.

Literasi Akuntansi/Keuangan

Literasi akuntansi/keuangan mencakup kemampuan memahami dan menerapkan konsep dasar keuangan, termasuk pencatatan sederhana, pengelolaan arus kas, dan pengambilan keputusan finansial. Tormo-Carbó et al. (2023) dan Thevenet dan Hamelin (2025) menunjukkan bahwa baik literasi keuangan objektif maupun subjektif berhubungan dengan

niat berwirausaha mahasiswa, meskipun kekuatan hubungan ini bervariasi antarkonteks pendidikan dan budaya.

Efikasi Diri Berwirausaha (*Entrepreneurial Self-Efficacy*)

Konsep efikasi diri yang dikembangkan Bandura (1997) mendasari konstruk efikasi diri berwirausaha, yaitu keyakinan individu atas kemampuannya untuk berhasil menjalankan tugas-tugas kewirausahaan. Taneja et al. (2023, 2024) dan Sahid, Norhisham, dan Narmaditya (2024) menunjukkan bahwa efikasi diri berwirausaha terbentuk melalui pengalaman (*experiential learning*) dan secara signifikan memediasi hubungan antara berbagai anteseden dengan niat berwirausaha.

Berdasarkan sintesis konsep di atas, penelitian ini memosisikan efikasi diri berwirausaha sebagai variabel *intervening* yang menjembatani pengaruh jiwa kepemimpinan dan literasi akuntansi/keuangan terhadap niat berwirausaha mahasiswa, sebagaimana akan dipetakan lebih rinci melalui prosedur tinjauan literatur sistematis pada bagian metode.

Metode

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis (*systematic literature review/SLR*) mengikuti protokol yang dikembangkan oleh Tranfield, Denyer, dan Smart (2003), yang diperkaya dengan prinsip pelaporan PRISMA (Page et al., 2021). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan sintesis bukti secara transparan dan dapat direplikasi dari berbagai studi terdahulu mengenai hubungan jiwa kepemimpinan, literasi akuntansi/keuangan, efikasi diri berwirausaha, dan niat berwirausaha.

Strategi Pencarian dan Sumber Data

Penelusuran literatur dilakukan pada basis data Scopus, Google Scholar, dan portal Garuda/Sinta untuk memperoleh cakupan sumber internasional maupun nasional. Kata kunci pencarian menggunakan kombinasi istilah dalam bahasa Indonesia dan Inggris, antara lain: “*entrepreneurial leadership*”, “*jiwa kepemimpinan*”, “*financial literacy*”, “*literasi keuangan*”, “*entrepreneurial self-efficacy*”, “*efikasi diri berwirausaha*”, dan “*entrepreneurial intention*”/“*niat berwirausaha*”, yang dikombinasikan menggunakan operator Boolean (AND/OR). Penelusuran dibatasi pada publikasi rentang tahun 2015-2025 untuk memastikan relevansi dan kemutakhiran bukti, dengan pengecualian pada rujukan teori dasar (*grand theory*) yang memang diacu pada sumber aslinya.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Inklusi: artikel jurnal terindeks (Scopus, Sinta, atau setara) yang diterbitkan tahun 2015-2025; membahas minimal satu dari tiga variabel (*jiwa kepemimpinan/entrepreneurial leadership*, literasi akuntansi/keuangan, efikasi diri berwirausaha) dalam kaitannya dengan niat berwirausaha; berbahasa Indonesia atau Inggris; tersedia teks lengkap.
2. Eksklusi: prosiding tanpa *peer-review*, artikel opini/editorial, duplikasi publikasi, serta artikel yang tidak dapat diakses teks lengkapnya.

Prosedur Seleksi dan Analisis Data

Proses seleksi dilakukan melalui tahapan identifikasi (pencarian awal berdasarkan kata kunci), penyaringan (*screening* judul dan abstrak untuk menghilangkan duplikasi dan artikel

yang tidak relevan), penilaian kelayakan (eligibility, membaca teks lengkap), hingga penetapan artikel yang disertakan dalam sintesis akhir. Artikel yang memenuhi kriteria kemudian diekstraksi datanya meliputi nama penulis, tahun, jenis studi, konteks/sampel, dan temuan utama (lihat Tabel 1), lalu dikelompokkan menurut tema hubungan antarvariabel untuk dilakukan analisis sintesis naratif (narrative synthesis), sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Catatan metodologis: Korpus artikel yang disintesis dalam kajian ini merupakan kumpulan sumber representatif yang diperoleh melalui penelusuran terarah sebagaimana dijelaskan di atas. Untuk kebutuhan publikasi pada jurnal terakreditasi, disarankan memperluas pencarian secara sistematis dan menyeluruh pada basis data Scopus/Web of Science dengan bantuan perangkat lunak manajemen sitasi (mis. Publish or Perish, Mendeley, VOSviewer) guna memastikan jumlah artikel yang direview memenuhi standar kejenuhan literatur (literature saturation) yang disyaratkan sebuah SLR yang komprehensif.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan proses seleksi yang dijelaskan pada bagian metode, diperoleh sejumlah artikel yang relevan dengan fokus kajian ini. Karakteristik studi yang direview disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Studi yang Direview

No	Penulis & Tahun	Jenis Studi	Konteks/Sampel	Temuan Utama
1	Renko, El Tarabishy, Carsrud, & Brannback (2015)	Konseptual/Skala pengukuran	Konsep dasar entrepreneurial leadership	Merumuskan dan memvalidasi konstruk kepemimpinan kewirausahaan sebagai gaya kepemimpinan berorientasi peluang dan risiko.
2	Sultan, Hussain, Ismail, & Rashid (2023)	Kuantitatif (survei)	Tim pengembangan produk baru	Kepemimpinan kewirausahaan meningkatkan kinerja pengembangan produk baru melalui peningkatan efikasi diri tim.
3	Hussain, Samreen, & Riaz (2024)	Kuantitatif lintas-level (multilevel)	Pemimpin dan pengikut organisasi	Kepemimpinan kewirausahaan memengaruhi niat berwirausaha pengikut melalui efikasi diri berwirausaha dan identifikasi terhadap pemimpin; nilai budaya memoderasi hubungan ini.
4	Tormo-Carbó, Oltra, & Llopis (2023)	Kuantitatif komparatif	Mahasiswa Eropa (lintas negara)	Pengetahuan keuangan berhubungan positif dengan niat berwirausaha, namun kekuatannya bervariasi antarnegara.
5	Thevenet & Hamelin (2025)	Kuantitatif (survei skala besar, n=8.274)	Mahasiswa universitas di Prancis	Literasi keuangan (objektif maupun subjektif) meningkatkan niat berwirausaha melalui peningkatan kompetensi dan kepercayaan diri finansial.
6	Dolonseda, Manongko, & Arsana (2024)	Kuantitatif (survei)	Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Indonesia	Literasi ekonomi dan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
7	Effrisanti & Wahono (2022)	Kuantitatif (survei)	Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Indonesia	Literasi keuangan dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha; love of money juga berkontribusi.

No	Penulis & Tahun	Jenis Studi	Konteks/Sampel	Temuan Utama
8	Alshebami & Al Marri (2022)	Kuantitatif (survei)	Calon wirausaha, Arab Saudi	Literasi/kesadaran keuangan memengaruhi niat berwirausaha, dengan perilaku menabung sebagai mediator.
9	Ferreira-Neto, de Carvalho Castro, de Sousa-Filho, & de Souza Lessa (2023)	Kuantitatif (SEM-PLS)	Individu dewasa	Efikasi diri, hasrat wirausaha, dan kreativitas menjadi anteseden niat berwirausaha yang saling berkaitan.
10	Taneja, Kiran, & Bose (2023, 2024)	Kuantitatif (survei)	Mahasiswa perguruan tinggi, India	Experiential learning membentuk efikasi diri berwirausaha secara signifikan, dengan pola berbeda antara mahasiswa laki-laki dan perempuan; efikasi diri memediasi niat berwirausaha.
11	Sahid, Norhisham, & Narmaditya (2024)	Kuantitatif (survei)	Lulusan universitas, Malaysia	Efikasi diri berwirausaha berhubungan dengan sikap, niat, dan penciptaan usaha melalui mediasi berantai niat berwirausaha dan faktor lingkungan.

Sumber: Diolah dari hasil penelusuran literatur (2026)

Untuk memudahkan sintesis, temuan dari studi-studi tersebut dikelompokkan ke dalam tiga tema utama sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Tema dan Variabel Penelitian

Tema	Variabel Utama	Studi Pendukung	Ringkasan Pola Temuan
Kepemimpinan Kewirausahaan → Niat Berwirausaha	Entrepreneurial leadership, niat berwirausaha	Renko et al. (2015); Sultan et al. (2023); Hussain et al. (2024)	Konsisten menunjukkan hubungan positif; efek sebagian besar bekerja melalui variabel psikologis (efikasi diri, identifikasi) dan bukan hubungan langsung yang sederhana.
Literasi Akuntansi/Keuangan → Niat Berwirausaha	Literasi keuangan, literasi ekonomi, niat berwirausaha	Tormo-Carbó et al. (2023); Thevenet & Hamelin (2025); Dolonseda et al. (2024); Effrisanti & Wahono (2022); Alshebami & Al Marri (2022)	Hubungan positif ditemukan secara konsisten di berbagai konteks negara, meski kekuatan pengaruh bervariasi menurut sistem pendidikan dan indikator literasi yang digunakan (objektif vs subjektif).
Efikasi Diri Berwirausaha sebagai Variabel Intervening	Entrepreneurial self-efficacy sebagai mediator	Hussain et al. (2024); Effrisanti & Wahono (2022); Ferreira-Neto et al. (2023); Taneja et al. (2023, 2024); Sahid et al. (2024)	Efikasi diri secara konsisten diposisikan dan terbukti signifikan sebagai variabel mediasi/intervening yang menjembatani anteseden (kepemimpinan, literasi, pendidikan, pengalaman) dengan niat berwirausaha.

Sumber: Diolah dari hasil penelusuran literatur (2026)

Peran Jiwa Kepemimpinan/Kepemimpinan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha

Sintesis literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan kewirausahaan secara konsisten berhubungan positif dengan luaran-luaran kewirausahaan, baik pada level individu maupun tim

(Sultan et al., 2023; Hussain et al., 2024). Namun demikian, pola yang muncul dari beberapa studi menunjukkan bahwa hubungan ini sebagian besar tidak bersifat langsung, melainkan bekerja melalui mekanisme psikologis seperti efikasi diri dan identifikasi terhadap pemimpin (Hussain et al., 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa jiwa kepemimpinan berperan lebih sebagai penggerak (*antecedent*) yang membentuk keyakinan diri individu, dibandingkan sebagai penentu langsung niat berwirausaha.

Peran Literasi Akuntansi/Kuangan terhadap Niat Berwirausaha

Studi-studi yang direview menunjukkan hubungan positif yang relatif konsisten antara literasi akuntansi/keuangan dengan niat berwirausaha mahasiswa di berbagai konteks negara, baik di Eropa (Tormo-Carbó et al., 2023; Thevenet & Hamelin, 2025), Timur Tengah (Alshebami & Al Marri, 2022), maupun Indonesia (Dolonseda et al., 2024; Effrisanti & Wahono, 2022). Namun, kekuatan hubungan tersebut bervariasi tergantung pada jenis indikator literasi keuangan yang digunakan — literasi keuangan subjektif (persepsi kompetensi finansial) cenderung menunjukkan hubungan yang lebih kuat dibanding literasi keuangan objektif (pengetahuan faktual) semata (Thevenet & Hamelin, 2025).

Efikasi Diri Berwirausaha

Temuan yang paling menonjol dari sintesis ini adalah konsistensi peran efikasi diri berwirausaha sebagai variabel *intervening*/mediasi pada hampir seluruh studi yang direview, baik yang menghubungkan kepemimpinan kewirausahaan (Hussain et al., 2024) maupun literasi keuangan (Effrisanti & Wahono, 2022) dengan niat berwirausaha. Efikasi diri juga terbukti terbentuk secara signifikan melalui pengalaman langsung (*experiential learning*), bukan semata melalui transfer pengetahuan (Taneja et al., 2023, 2024), yang mengindikasikan pentingnya desain intervensi pendidikan kewirausahaan yang berbasis pengalaman, bukan hanya ceramah atau materi teoretis.

Celah Penelitian dan Implikasi

Meskipun ketiga hubungan tersebut telah banyak diteliti secara terpisah, sintesis ini mengidentifikasi beberapa celah penelitian penting. Pertama, sangat sedikit studi yang mengintegrasikan ketiga variabel (*jiwa kepemimpinan*, literasi akuntansi/keuangan, dan efikasi diri) secara simultan dalam satu model, khususnya pada konteks pendidikan vokasi di Indonesia. Kedua, dominasi pendekatan kuantitatif *cross-sectional* pada studi-studi yang direview membatasi pemahaman mengenai bagaimana proses pembentukan efikasi diri berwirausaha berlangsung dari waktu ke waktu, sehingga penelitian longitudinal maupun kualitatif diperlukan untuk melengkapi gambaran ini. Ketiga, mayoritas studi dilakukan pada konteks negara maju atau institusi pendidikan umum, sementara studi pada konteks pendidikan vokasi—yang secara karakteristik lebih berorientasi keterampilan praktis—masih sangat terbatas.

Kesimpulan

Tinjauan literatur sistematis ini menunjukkan bahwa jiwa kepemimpinan (*kepemimpinan kewirausahaan*) dan literasi akuntansi/keuangan secara konsisten berhubungan positif dengan niat berwirausaha mahasiswa di berbagai konteks negara, dan efikasi diri berwirausaha secara meyakinkan berperan sebagai variabel *intervening* yang menjembatani kedua faktor tersebut. Studi ini berkontribusi dengan memetakan pola hubungan antarvariabel

dari literatur yang tersebar di berbagai disiplin dan konteks, sekaligus mengidentifikasi celah penelitian terkait minimnya integrasi ketiga variabel secara simultan, terbatasnya desain longitudinal/kualitatif, dan minimnya kajian pada konteks pendidikan vokasi.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan model penelitian empiris yang mengintegrasikan ketiga variabel ini secara simultan pada konteks mahasiswa vokasi di Indonesia, baik melalui pendekatan kuantitatif (SEM) maupun kualitatif (studi kasus/fenomenologi) untuk memperdalam pemahaman proses pembentukan efikasi diri berwirausaha. Bagi institusi pendidikan, temuan ini mengisyaratkan pentingnya merancang program kewirausahaan yang menggabungkan penguatan kepemimpinan, literasi keuangan praktis, dan pengalaman langsung (experiential learning) secara terpadu.

Daftar Pustaka

- Ajzen, I. 1991. The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50 (2): 179-211.
- Alshebami, A. S., and S. H. Al Marri. 2022. The impact of financial literacy on entrepreneurial intention: The mediating role of saving behavior. *Frontiers in Psychology* 13: 911605.
- Bandura, A. 1997. *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman.
- Dolonseda, H. P., A. A. C. Manongko, and I. K. S. Arsana. 2024. Analisis dampak literasi ekonomi dan literasi keuangan terhadap minat berwirausaha: Sebuah studi pada mahasiswa pendidikan ekonomi. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS* 4 (4): 495-506.
- Effrisanti, Y., and H. T. T. Wahono. 2022. Pengaruh literasi keuangan, efikasi diri, dan love of money terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 10 (2): 148-156.
- Ferreira-Neto, M. N., J. L. de Carvalho Castro, J. M. de Sousa-Filho, and B. de Souza Lessa. 2023. The role of self-efficacy, entrepreneurial passion, and creativity in developing entrepreneurial intentions. *Frontiers in Psychology* 14: 1134618.
- Haruna, H., and D. Dwiyanti. 2025. Peran pendidikan kewirausahaan dan literasi keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar. *e-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*.
- Hussain, G., F. Samreen, and A. Riaz. 2024. A cross-level relationship between entrepreneurial leadership and followers' entrepreneurial intentions through entrepreneurial self-efficacy and identification with the leader under moderating role of cultural values. *Current Psychology* 43: 7478-7496.
- Page, M. J., J. E. McKenzie, P. M. Bossuyt, et al. 2021. The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ* 372: n71.
- Renko, M., A. El Tarabishy, A. L. Carsrud, and M. Brannback. 2015. Understanding and measuring entrepreneurial leadership style. *Journal of Small Business Management* 53 (1): 54-74.
- Sahid, S., N. S. Norhisham, and B. S. Narmaditya. 2024. Interconnectedness between entrepreneurial self-efficacy, attitude, and business creation: A serial mediation of entrepreneurial intention and environmental factor. *Heliyon* 10 (9): e30478.
- Sultan, M., G. Hussain, W. K. W. Ismail, and M. A. Rashid. 2023. From entrepreneurial leadership to new product development performance: A study of the Coleman bathtub model. *European Journal of Innovation Management*, ahead-of-print.
- Taneja, M., R. Kiran, and S. C. Bose. 2023. Understanding the relevance of experiential learning for entrepreneurial self-efficacy: A gender-wise perspective. *International Journal of Management Education* 21 (1): 100760.

- Taneja, M., R. Kiran, and S. C. Bose. 2024. Assessing entrepreneurial intentions through experiential learning, entrepreneurial self-efficacy, and entrepreneurial attitude. *Studies in Higher Education* 49 (1): 98-118.
- Thevenet, G., and A. Hamelin. 2025. The effect of students' financial literacy on entrepreneurial intention. *Journal of Small Business Management* 64 (2).
- Tormo-Carbó, G., V. Oltra, and J. Llopis. 2023. Financial knowledge and entrepreneurial intention: A comparative study among European students. *Education + Training* 65 (2): 223-241.
- Tranfield, D., D. Denyer, and P. Smart. 2003. Towards a methodology for developing evidence-informed management knowledge by means of systematic review. *British Journal of Management* 14 (3): 207-222.